

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Prodi DIII Kebidanan**  
**Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020**  
**Lianawati**  
**040117A027**

**ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. M DI PMB YAYUK  
WIDARTI BERGAS DESA BERGAS LOR KECAMATAN BERGAS KABUPATEN  
SEMARANG.**

**(xviii + 176 halaman + 2 bagan + 13 tabel + 5 lampiran)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Tahun 2017, di Kabupaten Semarang Angka Kematian Ibu mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2016. Bila di tahun 2016 AKI sebesar 103,39 per100.000 KH (14 kasus), maka di tahun 2017 menjadi 111,83 per 100.000 KH (15 kasus). Angka Kematian Bayi di Kabupaten Semarang tahun 2017 menurun bila dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017, Angka Kematian Bayi sebesar 7,60 per 1.000 KH (102 kasus), sedangkan Angka Kematian Bayi tahun 2016 sebesar 11,15 per 1.000 KH (151 kasus).

**Tujuan Penelitian** : Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M secara komprehensif meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sesuai manajemen Varney 7 langkah dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

**Metode** : Penulis ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

**Hasil** : Asuhan pada kasus Ny. M setelah dilakukan pengkajian sampai planning dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus sejak tanggal 28 Januari 2020 sampai 6 April 2020. Evaluasi hasil Ny. M selama kehamilan tidak ditemukan kelainan dan komplikasi. Asuhan pada persalinan tidak terdapat komplikasi dan kesenjangan. Asuhan masa nifas tidak terdapat kesenjangan. Asuhan pada bayi baru lahir Ny. M berjenis kelamin Perempuan, tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya.

**Kesimpulan** : Diharapkan Tenaga Kesehatan terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas kepada masyarakat terutama dalam asuhan kebidanan ibu dari mulai hamil sampai dengan KB.

**Kata Kunci** : Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir, dan neonatus.

**Kepustakaan** : 30 (2010-2019)

Universitas Ngudi Waluyo  
DIII Midwifery Study Program  
Scientific Writing, Juny 2019  
Liana Wati  
040117A027

**ADVANCE MIDWIFERY CARE ON Mrs. M PMB YAYUK WIDARTI BERGAS BERGAS LOR VILLAGE BERGAS SUB – DISTRICT SEMARANG DISTRICT.**  
(xviii + 176 pages + 2 charts + 13 tables + 5 attachments)

### ABSTRACT

**Background** : In 2017 in Semarang regency the maternal mortality rate has increased compared to 2016, when in 2016 the battery was 103,39 per 100,000 KH (14 cases). Then In 2017 it will be 111.83 per 100,000 KH (15 cases). The infant mortality rate in Semarang district in 2017 decreased compared to 2016. In 2017, the infant mortality rate was 7.60 per 1,000 KH (102 cases) while the infant mortality rate in 2016 was 11.15 per 1,000 KH (151 cases).

**Objective** : Able to conduct midwifery care to Mrs. M comprehensively covering pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and neonatus accordance with 7 step of varney management and documentation with SOAP method.

**Methods** : The method of collecting data used interviews, observations, physical examination, investigations, documentation studies, literature studies.

**Result** : Care in the case of Mrs. E after reviewing until planning from pregnancy, childbirth, newborns, and neonates from 28<sup>th</sup> January 2020 to 4<sup>th</sup> April 2020. Evaluation of the results of Mrs.E during pregnancy no abnormalities and complications were found. Childbirth care there are no complications and gaps. Postpartum care there there are no gaps. Cre for newborns Mrs. M male sex, no defects and danger signs were found.

**Conclusion** : the healt workers are expected to continue to play an active role in providing qualified midwifery services to the community, especially in midwifery care in pregnant mother until family planning program.

**Keywords** : Advanced Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn Baby, neonate.

**Literature** : 30 (2010-2019)